

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha yang mengalami kemajuan pesat, menciptakan suatu persaingan yang kompetitif antar perusahaan. Hal ini akan mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan strategik bisnis yang baik agar bisa mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan sebagai bentuk organisasi lazimnya memiliki tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memakmurkan pemilik perusahaan dan para pemilik saham perusahaan serta memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang baik maka akan dipandang positif oleh calon investor. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila kinerja perusahaan baik dan nilai sahamnya juga tinggi. Oleh karena itu, tujuan utama perusahaan bukanlah untuk memperoleh laba sebesar-besarnya melainkan untuk mendapatkan nilai perusahaan yang baik (Salvatore, 2005:484).

Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai perusahaan selain melihat harga pasar sahamnya, salah satunya yaitu *Price Book Value* yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku

saham suatu perusahaan. *Price Book Value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:92). Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, struktur kepemilikan dan profitabilitas.

Prediksi faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah struktur modal. Menurut Sartono (2010: 225) struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal menentukan penggunaan utang yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Dengan proporsi utang dalam *trade-off theory* yang menjelaskan bahwa proporsi penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan utang justru menurunkan nilai perusahaan. Struktur modal pada penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang pada pihak luar.

Prediksi faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan menjadi penting dalam perusahaan karena untuk memonitor jalannya perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Komposisi pemegang saham terdiri dari kepemilikan pihak dalam (*Insider*) dan kepemilikan pihak luar (*Outsider*). *Insider* sering disebut dengan

managerial ownership atau kepemilikan manajerial dapat berupa pihak manajemen dan dewan komisaris, sedangkan *Outsider* dapat berupa institusi berbadan hukum, institusi asing, pemerintah, dana perwalian serta institusi lainnya .

Dalam hal ini manajer, direksi, komisaris mempunyai kewajiban dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Manajer terlebih dahulu harus memaksimalkan kesejahteraan para *shareholder* karena nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari *shareholdernya*. Tapi pada kenyataannya terjadi penyimpangan dalam pencapaian tujuan tersebut. Kondisi seperti ini akan menimbulkan perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer sehingga muncul konflik diantaranya, yang biasa disebut dengan *agency conflict* atau konflik keagenan.

Adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan merupakan suatu cara yang tepat, karena dengan seperti ini manajer, direksi, komisaris akan diberikan 10 kesempatan untuk memiliki saham dalam perusahaan yang dikelolanya, dan mempunyai kepentingan yang sama pula dengan pemegang saham lainnya. Dengan adanya kepemilikan manajerial diharapkan para manajera, direksi, komisaris akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam hal ini kepemilikan institusional juga mempunyai peran penting dalam hal pengawasan manajemen. Dengan adanya kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen, semakin besar porsi kepemilikan institusional maka semakin ketat pengawasannya, sehingga dapat menghalangi sikap oportunistik yang

dilakukan manajemen. Dengan seperti ini akan menaikkan nilai perusahaan dan para investor lebih percaya terhadap perusahaan yang pengawasannya ketat.

Prediksi faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Agus dan Martono (2011: 53) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan atau laba dari penggunaan modalnya. Profitabilitas merupakan salah satu penilaian investor dan pihak luar terhadap perusahaan. Apabila profitabilitas yang dihasilkan baik, maka investor dan pihak luar yang terkait dapat melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Rasio profitabilitas ini, banyak sekali jenisnya. Salah satu jenis rasio ini yaitu rasio *Return On Equity* (ROE), rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi ROE, dapat diartikan bahwa perusahaan dapat menciptakan laba yang tinggi bagi pemilik, sehingga nilai harapan berupa *return* dapat diperoleh oleh pemilik.

Terdapat *research gap* untuk beberapa variabel pada penelitian terdahulu yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yaitu:

1. Hasil penelitian Yuliana, Akbar dan Aprilia (2013) bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil tersebut berbeda dengan hasil dari penelitian Arviansyah (2013) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Hasil penelitian Anita dan Arief (2016) menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Rahmatia dan Andayani (2015) menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Hasil penelitian Wida dan Suartana (2016) menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Warapsari dan Agung (2016) yang menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Hasil penelitian Dewi, Yuniarta dan Atmadja (2014) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Kustini (2013) dengan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang hasilnya tidak sama, maka peneliti ingin meneliti kembali apakah struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian akan dihasilkan kontribusi yang nyata untuk membuktikan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sebagai objek penelitian mulai dari tahun 2012-

2016. Alasan peneliti memilih perusahaan ini dengan dasar pertimbangan bahwa keberadaan sektor industri ini secara langsung akan dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, misalnya dalam sub sektor semen, kaca, porselen, logam, kayu, plastik, keramik. Dimana tanpa sektor industri ini, maka proses pembangunan yang ada di Indonesia tidak bisa berjalan dengan baik dan sempurna karena pada sektor industri dasar dan kimia sangat berhubungan erat dengan yang lainnya. Sektor industri dasar dan kimia juga memiliki karakteristik khusus dan melibatkan banyak tenaga kerja, teknologi yang tinggi dan modal investasi yang cukup besar, sehingga dengan hal ini investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan perusahaan manufaktur dalam sektor industri dasar dan kimia.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?

2. Apakah kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
3. Apakah kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
4. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
5. Apakah struktur modal, struktur kepemilikan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui secara parsial struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

3. Untuk mengetahui secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
4. Untuk mengetahui secara parsial struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
5. Untuk mengetahui secara simultan struktur modal, struktur kepemilikan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, terutama bagi pihak:

1. Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang manajemen keuangan dan sebagai bahan untuk penerapan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang diperoleh dibangku kuliah.

2. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan informasi tentang pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

3. Calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan kepada calon investor yang ingin menanamkan modal dalam bentuk saham ke perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel.